

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada Pasien Hipertensi berhubungan dengan Nyeri Kepala di Wilayah Kerja Puskesmas Manduro

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Ny. S dan Ny. K dengan gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Manduro. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 5.1.1 Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan ditunjang dengan data objektif yaitu klien 1 mengeluh nyeri kepala timbul jika banyak beban pikiran dengan tekanan darah 164/101 mmHg, klien 2 mengatakan nyeri kepala setelah beraktivitas dan mengkonsumsi makanan tinggi garam dengan tekanan darah 171/100 mmHg .

##### 5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang terdapat pada teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan peningkatan frekuensi nadi. Pada tahap

pelaksanaan kedua klien dilakukan dengan intervensi dan implementasi yang sama.

### 5.1.3 Intervensi

Intervensi yang dilakukan peneliti adalah dengan Manajemen Nyeri (L.082238), yang meliputi 3 tahap yaitu, Observasi : Identifikasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri dan Identifikasi respons nyeri non verbal. Terapeutik : Berikan teknik Nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri(menggunakan minyak aromaterapi untuk memberikan efek hangat), Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan). Edukasi : Berikan penjelasan informasi penyebab, periode dan pemicu nyeri, Jelaskan strategi meredakan nyeri, Anjurkan monitor nyeri secara mandiri, Anjurkan menggunakan analgesik secara tepat, Ajarkan teknik Nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.

### 5.1.4 Implementasi

Adapun implementasi yang telah dilakukan oleh peneliti sudah disesuaikan dengan rencana keperawatan namun, terdapat penghentian dan penambahan intervensi karena melihat dengan kondisi lapangan yang ada. Penghentian pemantauan ruangan yang memerberat nyeri karena ruangan kedua dalam keadaan baik. Serta penambahan teknik nonfarmakologis pemberian

minyak aroma terapi sebagai penambahan dalam meredakan nyeri kepala klien.

#### 5.1.5 Evaluasi

Setelah diberikan implementasi keperawatan selama 3 hari maka nyeri dapat teratasi sebagian. Bahwa pada klien ke 2 lebih cepat mengalami proses turunya intensitas nyeri di banding pada klien ke 1 hal ini karena faktor menggunakan aromaterapi untuk memberikan efek hangat secara rutin, mengontrol diet makanan tinggi garam, melakukan aktivitas dengan olah raga ringan secara rutin dan rutin memeriksakan kesehatannya ke puskesmas.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi partisipan

1. Partisipan 1 : Diharapkan klien mampu mempertahankan dan menerapkan Asuhan Keperawatan dalam kehidupan sehari – hari, melakukan edukasi teknik nonfarmakologis menggunakan minyak aromaterapi dalam kehidupan sehari – hari ketika nyeri kepala mengganggu secara mandiri. Klien harus bisa patuh dalam meminum obat setiap harinya sebagai proses kesehatan dan pemulihan dalam penyakitnya. Dan untuk menghindari makanan tinggi garam dan memeriksakan kesehatannya ke puskesmas seacar rutin sehingga mampu mengurangi tekanan darah tinggi dan mengurangi nyeri kapala.

2. Partisipan 2 : Hendaknya klien mampu menerapkan Asuhan Keperawatan dalam kehidupan sehari – hari baik Farmakologis dan Nonfarmakologis. Klien dapat melakukan edukasi penggunaan minyak aromaterapi dan relaksasi tarik nafas dalam dan dikstraksi dalam kehidupan sehari – hari ketika kaku sendi mengganggu secara mandiri. Klien juga harus bisa patuh dalam meminum obat setiap harinya sebagai penopang kesehatan dan penyembuhan penyakitnya. klien juga mampu memahami jenis makanan yang harus dihindarnya nyeri kepala pada klien dapat berkurang.

#### 5.2.2 Bagi Anggota Keluarga

1. Keluarga Parisipan 1 : Diharapkan sebagai anggota keluarga kepada klien, anggota keluarga harus mampu membantu klien dalam menerapkan edukasi teknik nonfarmakologis penggunaan minyak aromaterapi. Menyediakan makanan yang tidak mengandung kadar tinggi garam. Memberikan nasihat kepada anggota keluarga untuk rutin meminum obat dan memeriksakan kesehatan klien ke puskesmas. Serta membantu menerapkan asuhan keperawatan yang sudah diberikan.
2. Keluarga Pasien 2 : Diharapkan keluarga klien dapat memahami dan membantu klien dalam menerapkan edukasi penggunaan minyak aromaterapi. Memberikan nasihat kepada anggota keluarga untuk rutin meminum obat, dan menyediakan makanan

yang tidak mengandung kadar garam yang tinggi serta membantu menerapkan asuhan keperawatan yang sudah diberikan.

523 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kepala pada pasien hipertensi

